

# Analisis Bibliometrik Tentang Peran *Baitul Maal Wat Tamwiil* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Data Google Scholar Tahun 2012-2021

Siti Komariah<sup>1</sup>, Tulasmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

---

## INFO ARTIKEL

Received: 31 Oktober 2022  
Accepted: 03 November 2022  
Published: 04 November 2022

Email Penulis:  
<sup>1</sup>qomayriah@gmail.com  
<sup>2</sup>Tulasmi@uii.ac.id

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan dan arah penelitian tentang peran baitul maal wat tamwiil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terindeks di google scholar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal tentang baitul maal wat tamwiil yang terindeks di google scholar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yakni peran baitul maal wat tamwiil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tren perkembangan jumlah publikasi penelitian dari tahun tahun ke tahun rata-rata mengalami peningkatan, namun peningkatan jumlah penelitian tersebut masih melambat. Hal ini dibuktikan dengan data publikasi jurnal selama 10 tahun hanya terdapat 49 jurnal. Peneliti yang paling banyak berkontribusi adalah Sri Herianingrum sebanyak 3 jurnal dan nama jurnal yang paling banyak berkontribusi adalah JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan yang berasal dari Universitas Airlangga. Kemudian untuk arah penelitian yang potensial untuk dikembangkan di masa depan adalah penelitian yang menyertakan kata kunci microfinance institution, community empowerment, education, cash waqf dan welfare improvement.*

*Keywords: Baitul maal wat tamwiil, peningkatan kesejahteraan masyarakat; analisis bibliometrik; google scholar.*

---

## A. Pendahuluan

Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan perekonomian dengan basis syariah, di mana negara Indonesia dinobatkan sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia tercatat per 31 Desember tahun (2021) mencapai 86,9% atau 237,53 juta jiwa. Selain itu, perekonomian dengan basis syariah juga merupakan salah satu alternatif untuk menjalankan transaksi antar sesama muslim tanpa mengandung unsur yang terlarang. Adapun unsur yang terlarang dalam transaksi Islam yakni riba, gharar, maysir dan ihtikar (Kholis & Mu'allim, 2018). Dari hal itu, tujuan bertransaksi dalam Islam adalah untuk mendapatkan kesejahteraan baik secara ekonomi, sosial, serta mempererat tali silaturahmi antar sesama (Kurniawati, 2018).

Salah satu bentuk upaya untuk mendorong perkembangan perekonomian syariah di Indonesia adalah Baitul Maal Wat Tamwiil atau BMT yang merupakan salah satu jenis lembaga keuangan

mikro yang kegiatan operasionalnya berprinsip syariah atau sering disebut sebagai lembaga keuangan mikro syariah (Amalia, 2016). Sejak berdirinya baitul maal wat tamwiil pada kisaran tahun 1992 hingga saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup deras, di mana menurut data Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun (2019) jumlah unit BMT di Indonesia mencapai 4.500 unit.

Dalam praktiknya, baitul maal wat tamwiil memiliki dua fungsi yakni fungsi dalam bidang sosial atau bait al-maal dan fungsi dalam bidang ekonomi atau bait at-tamwiil (Sudarsono, 2007). Secara istilah bait al-maal merupakan wadah untuk pengumpulan dan pengelolaan harta kaum muslim, di mana bait al-maal pertama kali dilakukan pada masa Rasulullah shallallahu'alaihi wa salam, ketika itu bait al-maal lebih dikenal sebagai pihak al-jihat yang bertanggung jawab untuk menangani harta kaum muslim termasuk harta rampasan perang (Amalia, 2016). Namun, perkembangan bait al-maal pada masa sahabat tidak hanya dikenal sebagai pengelolaan harta rampasan perang, tetapi juga sebagai pengelolaan harta kaum muslim dalam bidang sosial meliputi zakat, infak dan sedekah (Amalia, 2016). Sedangkan, bait at-tamwiil merupakan wadah untuk pengumpulan dan pengelolaan harta kaum muslim dalam bidang ekonomi untuk memperoleh keuntungan dengan basis syariah (Amalia, 2016).

Baitul maal wat tamwiil berfungsi sebagai bidang ekonomi (bait at-tamwiil) memiliki dua produk yakni produk berbasis simpanan dan produk berbasis pembiayaan, di mana produk berbasis simpanan merupakan harta berupa uang yang ditiptkan oleh nasabah kepada pihak pengelola lembaga dengan memilih salah satu jenis akad simpanan yang akan digunakan antara akad wadi'ah dan akad mudharabah (Amalia, 2016). Sedangkan, produk berbasis pembiayaan merupakan pendanaan baik dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan oleh pengelola lembaga kepada nasabah (Amalia, 2016). Adapun produk pembiayaan yang dimiliki oleh BMT meliputi pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah, dan qard (Amalia, 2016).

Hadirnya produk pembiayaan di Baitul maal wat tamwiil memiliki peran yang cukup krusial untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya pelaku UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Amalia, 2016). Dalam penelitian Sony Hendra Permana dan Masyithah Aulia Adhiem (2019) menyatakan bahwa meskipun BMT dalam perkembangannya terbilang masih kecil jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lain salah satunya perbankan, namun masyarakat kecil beranggapan bahwa pembiayaan di Baitul maal wat tamwiil memiliki peran yang sangat krusial untuk pelaku UMKM dalam memperoleh modal. Selain karena persyaratannya yang mudah, BMT juga berlokasi lebih dekat dengan pelaku UMKM (Amalia, 2016).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha berbasis kerakyatan yang menjadi ikon terpenting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena banyaknya jumlah unit usaha UMKM yang mendominasi perekonomian di Indonesia menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun (2019) mencapai 99,99% atau 65,47 juta unit, sisanya adalah bentuk unit usaha besar sebanyak 0,01% atau 5,637 unit. Namun, seiring bertambahnya jumlah

UMKM di Indonesia, beberapa diantaranya mengalami kendala dalam memperoleh modal usaha tercatat dalam data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2020 sebanyak 39,22% (KEMENKEU, 2021).

Data tersebut menunjukkan bahwa permodalan menjadi salah satu kendala yang sering ditemui oleh pelaku usaha, baik usaha berskala besar maupun usaha berskala kecil sehingga dampak yang dirasakan oleh pelaku UMKM adalah dengan meminjam uang kepada money lender atau sering disebut sebagai rentenir (Amalia, 2016). Menurut Menteri Koperasi dan UKM tahun 2021 menyebutkan bahwa terdapat 30 juta unit UMKM yang belum memperoleh akses pembiayaan secara resmi, di mana jumlah UMKM yang meminjam uang kepada rentenir sebanyak 5 juta unit, meminjam kepada saudara atau kerabat sebanyak 7 juta unit dan sisanya belum memperoleh akses pembiayaan sebanyak 18 juta unit (Sulistiyono, 2022).

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji mengenai peran baitul maal wat tamwiil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kebaruan dari suatu penelitian dalam bidang ilmu dengan tema tertentu serta dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi perkembangan penelitian dari waktu ke waktu (Xu et al., 2018; Rousseau, 2014).

Analisis bibliometrik dirasa sangat penting dilakukan untuk memudahkan para peneliti dalam menentukan kebaruan penelitiannya. Selain itu, penelitian dengan metode analisis bibliometrik dalam bidang ilmu ekonomi Islam terutama lembaga keuangan mikro syariah yang membahas tentang BMT terbilang masih sangat minim. Dari berbagai literatur seperti Hassan et al. (2021; Akter et al. 2021; Kaushal et al. 2021; Ali et al. 2022) belum ditemukan penelitian dengan metode analisis bibliometrik mengenai lembaga keuangan mikro baik dari sisi konvensional maupun syariah yang berasal dari negara Indonesia oleh karena itu penelitian ini melakukan analisis bibliometrik tentang peran baitul maal wat tamwiil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Kajian Literatur**

### ***Baitul Maal Wat Tamwiil***

Sударsono (2015) menyatakan bahwa kata baitul maal wat tamwiil memiliki dua istilah yakni baitul maal dan baitut tamwiil, di mana istilah baitul maal dalam kegiatan operasionalnya bersifat non profit seperti mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infaq dan shodaqoh, sedangkan istilah baitul tamwiil dalam kegiatan operasionalnya bersifat komersial. Kegiatan operasional yang bersifat komersial tersebut dikelola oleh lembaga BMT secara syariah untuk mendukung perekonomian masyarakat (Priyadi & Sutardi, 2021).

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil atau PINBUK mendefinisikan BMT sebagai lembaga yang didirikan bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan perekonomian masyarakat lapisan bawah dan untuk meningkatkan kegiatan perekonomian dengan basis syariah dan berprinsip pada koperasi

(Priyadi & Sutardi, 2021). Adapun, prinsip-prinsip yang dianut oleh baitul maal wat tamwiil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya meliputi (Priyadi & Sutardi, 2021):

- a. Prinsip yang bersifat keadilan: Prinsip ini diterapkan dalam kegiatan operasional BMT untuk sistem bagi hasil antara lembaga dengan nasabah.
- b. Prinsip yang bersifat kesederajatan: Prinsip ini diterapkan dalam kegiatan operasional BMT untuk menempatkan nasabah maupun pihak terkait dengan posisi yang sama rata baik dalam kewajiban, hak, dan keuntungan yang sesuai.
- c. Prinsip yang bersifat ketentraman: Prinsip ini diterapkan dalam kegiatan operasional BMT untuk mencapai falah atau kemenangan dengan menyelaraskan kegiatan ekonomi yang mengarah pada kebaikan dunia dan akhirat.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kesejahteraan mulanya berasal dari kata sejahtera yang berarti sentosa, aman dan makmur, kemudian kata sejahtera tersebut mendapat kata imbuhan (ke) dan (an), di mana kata imbuhan tersebut apabila digabungkan maka menjadi kesejahteraan yang berarti suatu keadaan yang sejahtera meliputi keadaan yang aman, selamat (terhindar dari gangguan) dan tentram. Sementara definisi kesejahteraan menurut Sunarti (2006) yakni bagaimana hidup dengan tatanan secara sosial, material dan mental (spiritual), di mana pada dasarnya kesejahteraan terdiri dari dua pengukuran yakni kesejahteraan secara finansial diukur dengan pemenuhan input (misalnya diukur dengan pendapatan, upah, kekayaan dan pengeluaran atau biaya) dan kesejahteraan secara materi diukur dari perspektif berbagai jenis barang atau layanan yang dapat diakses.

Dalam pengertian Islam, kesejahteraan yakni keseimbangan dari pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani yang tujuannya berkorelasi dengan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga tercapainya falah atau kemenangan, karena kehidupan manusia bukan hanya alam dunia melainkan akan masuk pada alam akhirat, di mana kecukupan dalam segi ekonomi di dunia digunakan untuk memperoleh kecukupan bekal di akhirat nanti (Sardar & Nafik H.R, 2017).

Islam juga memandang bahwa kesejahteraan yang dinyatakan oleh Imam As-Syatibi berhubungan dengan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan pemeliharaan atas lima hal pada maqashid syariah yakni pemeliharaan yang berkaitan dengan agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-'aql), keturunan (an-nasl) dan harta (al-maal) (Imanto et al., 2021). Dari hal itu, apabila kelimanya terpenuhi baik, maka akan tercapai masalah yang didapatkan baik individu maupun masyarakat, namun apabila salah satunya tidak terpenuhi maka akan menimbulkan dampak yang buruk dalam keberlangsungan hidup manusia (Priyadi & Sutardi, 2021). Sementara dalam pengertian ilmu ekonomi Islam, kesejahteraan atau dikenal sebagai falah merupakan kebahagiaan yang bukan hanya diukur dari segi ekonomi, namun jauh lebih dalam yakni mencakup segi spiritual, moral dan sosial (Sardar & Nafik H.R, 2017).

### **Analisis Bibliometrik**

Bibliometrik memiliki dua asal kata yakni biblio (buku) dan metric (mengukur), dari dua asal kata tersebut bibliometrik dimaknai sebagai pengukuran yang dilakukan untuk menganalisis buku, jurnal maupun literatur lainnya melalui pendekatan statistika dan matematika (Faizah et al., 2021). Analisis bibliometrik merupakan metode yang menerapkan analisis kuantitatif secara komprehensif untuk menganalisis banyaknya studi atau penelitian yang ada dan membantu untuk menunjukkan situasi dan tren saat ini dalam pengembangan berbagai bidang studi (Liu et al., 2022).

Pada dasarnya analisis bibliometrik digunakan untuk menyelidiki literatur ilmiah melalui pendekatan kuantitatif dengan bantuan indikator yang terdapat dalam analisis bibliometrik, di mana ada tiga macam indikator bibliometrik yakni indikator kuantitas (menunjukkan produktivitas dari jurnal atau penulis), indikator kualitas (mengukur relevansi dan pengaruh dari penulis, publikasi dan jurnal), dan indikator struktural (menunjukkan keterkaitan dan korelasi antara bidang studi, negara dan peneliti) (Hasana et al., 2022).

Data yang diperoleh dalam penelitian dengan analisis bibliometrik biasanya berasal dari data publikasi ilmiah diantaranya Scopus, Google Scholar, Web of Science dan data publikasi lainnya (McNicholas et al., 2022). Adapun software yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam analisis bibliometrik diantaranya VOSviwers (Herawati et al., 2022), Bibliometrix (Akter et al., 2021), dan BibExcel (Kaushal et al., 2021). Hasil analisis bibliometrik dapat mengungkapkan keunggulan suatu bidang ilmu tertentu dengan melakukan beberapa langkah diantaranya: mendefinisikan kata kunci dan mengumpulkan data; menentukan hasil pencarian awal; kompilasi data statistik dan analisis data (Setyaningsih et al., 2018). Selain itu, analisis bibliometrik juga dapat mengungkapkan nama-nama peneliti yang paling produktif, bahasa dan tren tema penelitian yang paling banyak digunakan dalam suatu bidang ilmu tertentu (Tupan & Rachmawati, 2018).

### **C. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui data google scholar. Populasi dalam penelitian ini menggunakan elemen berupa jurnal, buku, skripsi dan publikasi lainnya tentang baitul maal wat tamwiil yang terindeks di google scholar. Sedangkan sampel yang digunakan yakni data jurnal yang membahas mengenai peran baitul maal wat tamwiil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan rentan tahun 2012-2021.

Dalam pencarian data penelitian, penulis menggunakan software Publish or Perish dengan memasukan 2 kata kunci yakni “kesejahteraan” dan “pemberdayaan”, di mana dari 2 kata kunci tersebut dikombinasikan menjadi; 1) kesejahteraan dan Baitul Maal Wat Tamwiil atau BMT; 2) pemberdayaan dan Baitul Maal Wat Tamwiil atau BMT. Adapun metode analisis data yang digunakan yakni analisis bibliometrik dengan alat analisis data yakni software VOSviewer versi 1.6.18.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengelompokan Penelitian Berdasarkan Jenis Publikasi

Selama kurang lebih 10 tahun yakni dari tahun 2012 hingga 2021 terdapat 201 data penelitian yang terindeks dalam data *google scholar* melalui *Software Publish or Perish*. Hasil penelitian 201 data *google scholar* tersebut, penulis mendapatkan beberapa jenis publikasi penelitian meliputi tesis/skripsi/disertasi, jurnal, buku dan prosiding. Berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1 Pengelompokan Penelitian Berdasarkan Jenis Publikasi

Jenis Publikasi	Jumlah
Jurnal	49
Tesis/Skripsi/Disertasi	114
Buku	1
Prosiding	3
Judul yang sama	22
Tidak diketahui	12
<b>Jumlah keseluruhan data</b>	<b>201</b>

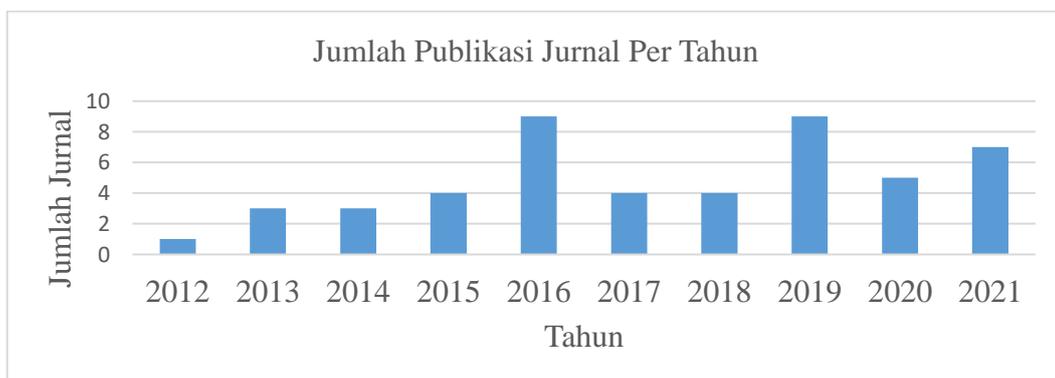
Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terindeks di *google scholar* dari tahun 2012 hingga 2021 didominasi oleh jenis publikasi penelitian berupa tesis/skripsi/disertasi sebanyak 114 data. Namun, dalam penelitian ini, penulis membatasi analisis pada sumber publikasi ilmiah berupa jurnal. Oleh karena itu penulis mengeliminasi jenis publikasi penelitian yang termasuk dalam skripsi/tesis/disertasi, buku dan prosiding. Selain itu, penulis juga mengeliminasi judul yang sama dan jenis publikasi yang tidak diketahui atau tidak bisa diakses.

### Tren Perkembangan Penelitian

Penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat telah diteliti dengan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun, di mana jumlah publikasinya dari tahun ke tahun rata-rata mengalami peningkatan. Namun, peningkatan jumlah penelitian tersebut masih melambat.

Gambar 1. Jumlah Publikasi Jurnal Per Tahun



Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel di atas memperlihatkan jumlah publikasi selama kurang lebih 10 tahun yakni dari tahun 2012 hingga 2021 terdapat 49 jurnal. Terdapat jumlah publikasi jurnal terbanyak berada di tahun 2016 dan 2019 sebanyak 9 jurnal. Adapun jumlah publikasi jurnal yang paling sedikit pada tahun 2012 sebanyak 1 jurnal. Dari tahun 2013 hingga 2015 jumlah publikasi tidak melebihi 5 jurnal.

### Peringkat 10 Nama Jurnal yang Paling Berkontribusi

Secara keseluruhan terdapat 39 nama jurnal yang telah berkontribusi dalam mempublikasikan penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari 39 nama jurnal yang telah berkontribusi, nama jurnal yang menduduki peringkat 1 hingga 10 saja yang penulis sajikan dalam tabel. Berikut tabel yang penulis sajikan:

Tabel 2. Peringkat 10 Nama Jurnal yang Berkontribusi

No.	Penerbit Jurnal	Jumlah Publikasi
1.	JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	7
2.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya	3
3.	Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah	2
4.	IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis	2
5.	JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2
6.	Jurnal Penelitian Al-Buhuts	1
7.	AKRUAL: Jurnal Akuntansi	1
8.	Jurnal Ilmiah Akuntansi	1
9.	Islamica: Jurnal Studi Keislaman	1
10.	JEPS: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	1

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nama jurnal JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan merupakan nama jurnal yang paling berkontribusi mempublikasikan penelitian bertema peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari tahun 2012 hingga 2021 sebanyak 7 jurnal. Penerbit jurnal tersebut berasal dari Universitas Airlangga. Kemudian, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB yang berasal dari Universitas Brawijaya menduduki nama jurnal dengan peringkat ke 2 yang berkontribusi sebanyak 3 jurnal. Sedangkan Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis dan JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam menduduki peringkat ke 3 yang berkontribusi sebanyak 2 jurnal.

### Pengelompokan Jenis Metode Penelitian Jurnal

Dalam proses penelitian, metodologi penelitian merupakan salah satu hal penting yang digunakan sebagai konsep dasar penelitian, di mana terdapat tiga jenis metode penelitian, diantaranya kuantitatif, kualitatif dan campuran (Idrus, 2007). Berikut penulis sajikan metode penelitian dalam

jurnal tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari tahun 2012 hingga 2021:

Tabel 3. Pengelompokan Jenis Metode Penelitian Jurnal

No.	Metode Penelitian	Jumlah Jurnal
1.	Kualitatif	38
2.	Kuantitatif	7
3.	Campuran (Kualitatif dan Kuantitatif)	4

Sumber: Data primer diolah (2022)

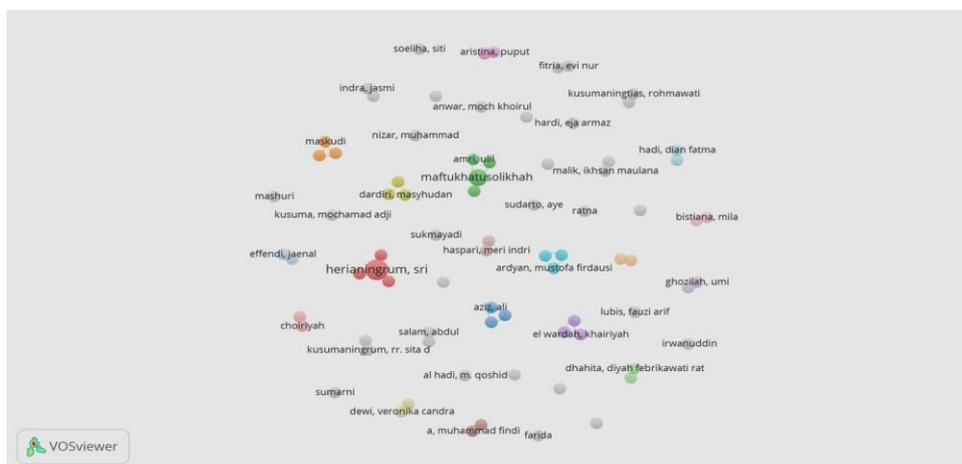
Tabel di atas menunjukkan bahwa metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah metode kualitatif sebanyak 38 jurnal. Sedangkan metode penelitian yang paling sedikit digunakan adalah metode penelitian campuran (Kualitatif dan Kuantitatif) sebanyak 4 jurnal. Dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif juga masih jarang digunakan, hanya terdapat 7 jurnal.

### Pemetaan Penelitian yang Paling Banyak Menghasilkan Karya

Penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari tahun 2012 hingga 2021 sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Tetapi ada beberapa peneliti yang konsen terhadap penelitian dengan tema ini. Dari oleh data menggunakan *software VOSviewer* terdapat dua hasil pemetaan peneliti yakni pemetaan *Network Visualization* dan *Density Visualization*.

Hasil pemetaan *Network Visualization* memperlihatkan adanya hubungan atau keterkaitan peneliti antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya dalam jurnal yang berbeda, sedangkan *Density Visualization* yang memperlihatkan peneliti yang telah berkontribusi menghasilkan karya terbanyak. Berikut merupakan hasil pemetaan *Network Visualization* dan *Density Visualization*:

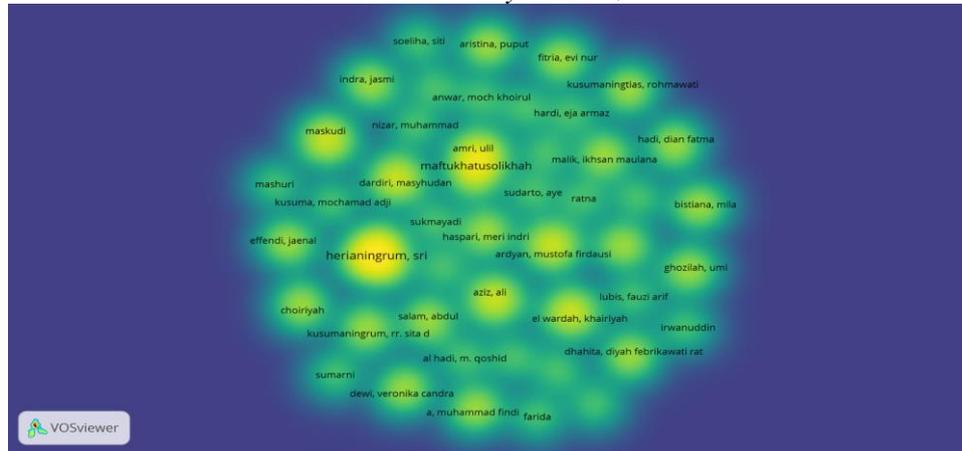
Gambar 2. *Network Visualization*



Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil pemetaan pada gambar 2 *Network Visualization* menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara peneliti dengan peneliti lainnya yang konsen terhadap penelitian yang membahas tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peneliti Sri Herianingrum menjadi peneliti yang memiliki keterkaitan paling banyak daripada peneliti yang lain.

Gambar 3. *Density Visualization*



Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil pemetaan pada gambar 5 *Density Visualization*, peneliti telah berkontribusi menghasilkan karya terbanyak terhadap penelitian yang membahas tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah Sri Herianingrum ditunjukkan oleh warna yang lebih terang daripada peneliti yang lain. Sri Herianingrum adalah peneliti yang menempati peringkat 1 dalam berkontribusi meneliti sebanyak 3 jurnal.

Petama, pada tahun (2016) Sri Herianingrum bersama Puspita Rachman melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Wakaf Tunai Pada *Baitul Maal* Hidayatullah di Surabaya dalam bidang pendidikan”, di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *baitul maal wat tamwiil* berhasil memberdayakan dana wakaf untuk program pendidikan khususnya pembangunan pondok pesantren berbasis penghafal al-Quran. Kedua, pada tahun (2016) Sri Herianingrum bersama Nur Liviasari Yulma melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Wakaf Tunai (Studi Kasus Pada BMT Amanah Ummah Surabaya)”, di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *baitul maal wat tamwiil* berhasil menyalurkan dana wakaf tepat pada sasaran *mauquf alaih*.

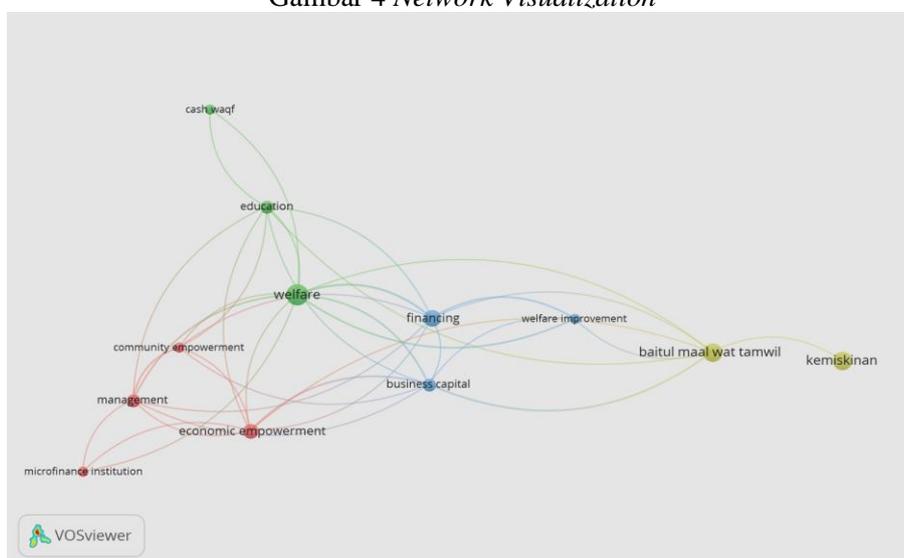
Ketiga, pada tahun (2021) Sri Herianingrum bersama Alifah Aditania melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Peran Pengusaha Muslim Sebagai Shohibul Maal Bagi Penghimpunan Dana dan Pemberdayaan BMT Muda Surabaya”, di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran positif dari *baitul maal wat tamwiil* dalam membangun kepercayaan pengusaha muslim dalam menyalurkan dana simpanan. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa BMT berperan sangat krusial dalam kehidupan masyarakat. Dari ketiga jurnal di atas, metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Kemudian, penerbit yang mempublikasikan 3 jurnal tersebut yakni berasal dari Univeristas

Airlangga dengan nama jurnal JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan yang terindeks pada jurnal sinta 3.

### Pemetaan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci

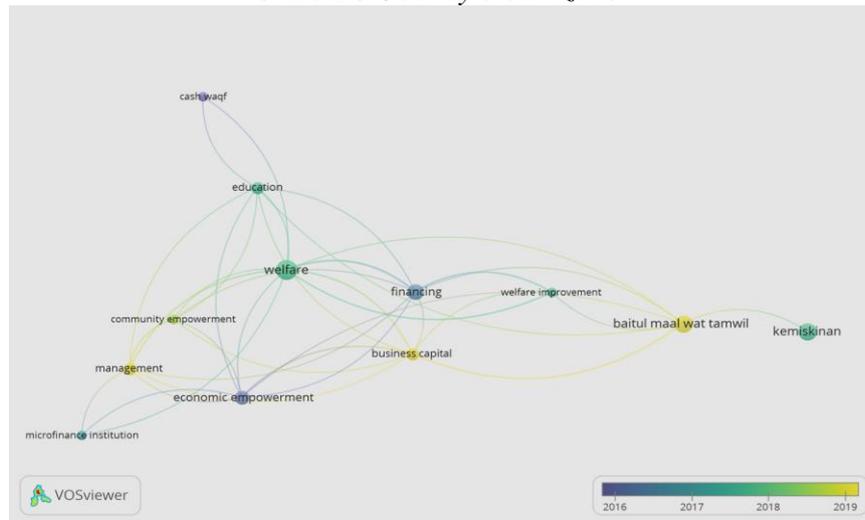
Dari oleh data menggunakan *software VOSviewer* terdapat tiga hasil pemetaan kata kunci yakni pemetaan *Network Visualization* yang memperlihatkan adanya hubungan atau keterkaitan antara kata kunci satu dengan kata kunci lainnya dalam jurnal yang berbeda. Kemudian pemetaan *Overlay Visualization* yang menunjukkan kata kunci dalam jurnal yang secara umum memiliki dampak untuk kehidupan masyarakat dan pemetaan *Density Visualization* yang memperlihatkan kata kunci yang sering muncul dalam penelitian. Berikut merupakan hasil pemetaan *Network Visualization*, *Overlay Visualization* dan *Density Visualization*:

Gambar 4 *Network Visualization*



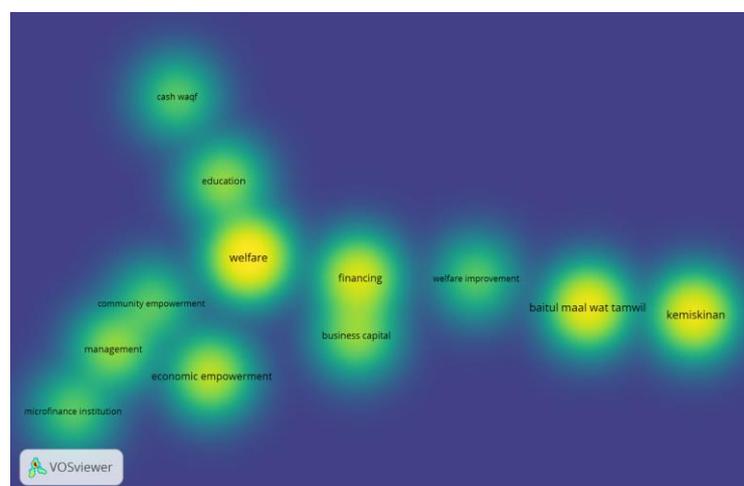
Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil analisis data didapatkan 4 *cluster* atau 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing jumlah item kata kunci. Untuk *cluster* kesatu terdiri dari 4 item kata kunci yaitu *community empowerment*, *economic empowerment*, *management* dan *microfinance institution* atau lembaga keuangan. Kata kunci tersebut menjadi kata kunci yang memiliki keterkaitan paling banyak dengan kata kunci lainnya. Kemudian terdapat *cluster* kedua yaitu kata kunci *cash waqf*, *education* dan *welfare*. Kata kunci *cash waqf* dan *education* tersebut memiliki keterkaitan cukup jauh dengan *cluster* pertama, sedangkan kata kunci *welfare* memiliki keterkaitan yang dekat dengan *cluster* pertama. Pada *cluster* ketiga yaitu kata kunci *business capital*, *financing* dan *welfare improvement* memiliki hubungan yang dekat satu sama lainnya dan cukup dekat dengan kelompok pertama. Untuk kata kunci *baitul maal wat tamwil*, *kemiskinan*, *financing* dan *welfare* yang memiliki lingkaran cukup besar dalam hasil pemetaan di atas menunjukkan jumlah publikasi penelitian berupa jurnal yang ditulis dengan tema tersebut lebih banyak dibandingkan dengan tema yang lainnya.

Gambar 5 *Overlay Visualization*

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari gambar 5 *Overlay Visualization* jurnal tentang peran *baitul maal wat tamwil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari tahun 2012 hingga 2021 terdapat kata kunci *baitul maal wat tamwil*, *business capital* atau modal usaha dan *management* atau manajemen. Kata kunci tersebut memiliki warna kuning lebih pekat yang berarti secara umum memiliki dampak yang besar di kehidupan masyarakat. Sedangkan kata kunci *community empowerment* atau pemberdayaan masyarakat, *welfare* atau kesejahteraan, *welfare improvement* atau peningkatan kesejahteraan, kemiskinan dan *education* atau pendidikan yang memiliki warna kuning kehijauan atau hijau ini menunjukkan penelitian dengan kata kunci tersebut secara umum cukup memiliki dampak di kehidupan masyarakat. Kata kunci *financing* yang dilambangkan lingkaran berwarna biru ini secara umum memiliki dampak yang kecil pada kehidupan masyarakat.

Gambar 6 *Density Visualization*

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari gambar 7 *Density Visualization* kata kunci *baitul maal wat tamwiil*, kemiskinan, *financing* dan *welfare* atau kesejahteraan yang ditunjukkan oleh warna kuning yang lebih pekat daripada kata kunci yang lain ini menunjukkan kata kunci tersebut merupakan kata kunci yang paling sering muncul dalam penelitian. Hasil pemetaan *Density Visualization* ini memperlihatkan juga kata kunci *microfinance institution*, *community empowerment*, *education*, *cash waqf* dan *welfare improvement* memiliki warna hijau yang menandakan penelitian yang memuat kata kunci tersebut masih sedikit dan belum beragam mengenai topik yang diteliti. Dalam hal ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik dalam penelitiannya tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### E. Kesimpulan

Analisis terkait tren perkembangan penelitian tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terindeks di *Google Scholar* dari tahun 2012 hingga 2021 rata-rata mengalami peningkatan, namun jumlah peningkatan tersebut masih melambat. Hal tersebut dikarenakan jumlah penelitian yang terpublikasi dengan tema peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat masih sedikit dibandingkan dengan tema penelitian lainnya. Hal ini dibuktikan dengan data publikasi jurnal selama 10 tahun hanya terdapat 49 jurnal.

Arah penelitian yang potensial untuk dikembangkan di masa depan adalah penelitian yang menyertakan kata kunci *microfinance institution*, *community empowerment*, *education*, *cash waqf* dan *welfare improvement*. Kedepannya peneliti di Indonesia juga diharapkan mampu berkontribusi lebih banyak dalam menghasilkan karya khususnya karya tulisan berupa jurnal tentang peran *baitul maal wat tamwiil* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat mengingat jumlah publikasi jurnal tersebut masih sangat sedikit.

### Referensi

- Aditania, A., & Herianingrum, S. (2021). Motivasi Peran Pengusaha Muslim Sebagai Shahibul Maal Bagi Penghimpunan Dana Dan Pemberdayaan Bmt Muda Surabaya. *JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(3), 363–373. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20213pp363-373>
- Akter, S., Uddin, H. M., & Tajuddin, A. H. (2021). Knowledge Mapping of Microfinance Performance Research: A Bibliometric Analysis. In *International Journal of Social Economics* (Vol. 48, Issue 3, pp. 399–418). <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2020-0545>
- Ali, A., Ramakrishnan, S., Faisal, F., & Ullah, Z. (2022). Bibliometric Analysis of Global Research Trends on Microfinance Institutions and Microfinance: Suggesting New Research Agendas. *International Journal of Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2607>
- Amalia, E. (2016). *Keuangan Mikro Syariah* (Gramata Publishing (ed.)). Gramata Publishing.
- Faizah, N. I., Puspita, F. F., Lestari, D., & ... (2021). Growth Rates of Islamic Finance: a Bibliometric

- Analysis Based on the Number of Publications. *Imara: JURNAL RISET ...*  
<http://jurnal.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/2749%0Ahttp://jurnal.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/download/2749/2304>
- Hasana, U., Swain, S. K., & George, B. (2022). A bibliometric analysis of ecotourism: A safeguard strategy in protected areas. *Regional Sustainability*, 3(1), 27–40.  
<https://doi.org/10.1016/j.regsus.2022.03.001>
- Hassan, M. K., Alshater, M. M., Hasan, R., & Bhuiyan, A. B. (2021). Islamic Microfinance: A Bibliometric Review. *Global Finance Journal*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100651>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. UII Pres.
- Imanto, R., Maftukhatusolikhah, M., & Amri, U. (2021). Analisis peran pembiayaan BMT Syariah Al-Azhaar terhadap peningkatan kesejahteraan anggota perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 819–380. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14641>
- Indonesia, D. (2021). *Jumlah Penduduk Indonesia Beragama Islam*. <https://DataIndonesia.Id/>  
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). *Arti kata sejahtera*. Retrieved April 14, 2022, from <https://kbbi.web.id/sejahtera>
- Kaushal, N., Singla, S., Jain, M. R., & Ghalawat, S. (2021). Microfinance Institutions and Women Empowerment Trends and Future Research Directions: A bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–23.  
[https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85108875401](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85108875401)
- KEMENKOP UKM. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*. KEMENKOP UKM. <https://www.depkop/go.id>
- Keuangan, K. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. [Kemenkeu.Go.Id. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/)
- Kholis, N., & Mu'allim, A. (2018). *Transaksi Dalam Ekonomi Islam* (S. Achiria & M. I. Juliansyahzen (eds.)). Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia, Penerbit Quantum Madani. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/25051/Transaksi dalam Ekonomi oke oke.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/25051/Transaksi%20dalam%20Ekonomi%20oke%20oke.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- KNEKS. (2019). *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah*. [Knks.Go.Id. https://knks.go.id/isuutama/8/sharing-platform-keuangan-mikro-syariah-berbasis-baitul-maal-wat-tamwil-bmt](https://knks.go.id/isuutama/8/sharing-platform-keuangan-mikro-syariah-berbasis-baitul-maal-wat-tamwil-bmt)
- Kurniawati, R. (2018). Model Pengembangan Kompetensi Sdm Berbasis Islamic Values Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(2), 142–151.

<https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i2.4236>

- Liu, C., Li, W., Xu, J., Zhou, H., Li, C., & Wang, W. (2022). Global trends and characteristics of ecological security research in the early 21st century: A literature review and bibliometric analysis. *Ecological Indicators*, 137(February), 108734. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2022.108734>
- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., Thelwall, M., & Delgado López-Cózar, E. (2018). Google Scholar, Web of Science, and Scopus: A systematic comparison of citations in 252 subject categories. *Journal of Informetrics*, 12(4), 1160–1177. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.09.002>
- McNicholas, P. J., Floyd, R. G., Fennimore, L. E., & Fitzpatrick, S. A. (2022). Determining journal article citation classics in school psychology: An updated bibliometric analysis using Google Scholar, Scopus, and Web of Science. *Journal of School Psychology*, 90(October 2020), 94–113. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2021.11.001>
- Permana, S. H., & Adhiem, M. A. (2019). *Development Strategy For Baitul Mal Wattamwil (BMT) As An Alternative Financial Institution To Support Micro, Small, And Medium Enterprises*. 103–112.
- Priyadi, U., & Sutardi. (2021). *Aplikasi Akad Syariah BMT (Pertama)*. UPP STIM YKPN.
- Rachaman, P., & Herianingrum, S. (2016). Pemberdayaan Wakaf Tunai Pada BMT Hidayatullah Di Surabaya Dalam Bidang Pendidikan. *JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 669–682.
- Rafika, A. S., Yunan Putri, H., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Cerita*, 3(2), 13. <https://core.ac.uk/download/pdf/285996222.pdf>
- Rousseau, R. (2014). Forgotten Founder of Bibliometric. *Nature*, 510(7504), 218–218. <https://doi.org/10.1038/510218a>
- Sardar, Z., & Nafik H.R, M. (2017). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 391. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20165pp391-401>
- Setyaningsih, I., Indarti, N., & Jie, F. (2018). Bibliometric analysis of the term “green manufacturing.” *International Journal of Management Concepts and Philosophy*, 11(3), 315. <https://doi.org/10.1504/ijmcp.2018.093500>
- Sudarsono, H. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (2nd ed.). EKONISIA.
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (4th ed.). EKONISIA.
- Sulistiyono, S. T. (2022). *Kredit Perbankan ke UMKM Masih Rendah, Masih Ada 5 Juta Pelaku Usaha Pinjam Rentenir*. Tribunnews.Com.

- <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/03/17/kredit-perbankan-ke-umkm-masih-rendah-masih-ada-5-juta-pelaku-usaha-pinjam-rentenir>
- Sunarti, E. (2006). Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya. In *Fakultas Ekonomi Manusia IPB*.
- Tupan, & Rachmawati, R. (2018). Analisis Bibliometrik Ilmu dan Teknologi Pangan: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara Asean. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.24252/kah.v6a1a4>
- Xu, X., Chen, X., Jia, F., Brown, S., Gong, Y., & Xu, Y. (2018). Supply chain finance: A systematic literature review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 204(July), 160–173. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.08.003>
- Yulma, N. L., & Herianingrum, S. (2016). Peran Pemberdayaan Wakaf Tunai (Studi Kasus Pada BMT Amanah Ummah Surabaya). *JESTT: Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(11), 856–871. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201611pp856-871>